

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Sistem Informasi Pencatatan Poin Pelanggaran Siswa Berbasis Web di SMP N 1 Kaliwungu

Rosalva Denisia Yulia Yahya¹, Fajar Nugraha²

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

Jl. Lingkar Utara UMK, Gondangmanis, Bae, Kudus 59327, Jawa Tengah, Indonesia

Korespondensi: 202253092@std.umk.ac.id, fajar.nugraha@umk.ac.id

Received: 26 November 2025: Accepted: 29 November 2025

ABSTRAK

PKM ini dilakukan dengan merancang dan mengembangkan sistem informasi penulisan poin pelanggaran mahasiswa berbasis web di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus. Tujuan dari sistem ini dirancang dan dikembangkan bagi guru yang BK melakukan penulisan poin data siswa yang tidak dilakukan secara etis, penulisannya cukup panjang, dan sistem pemantauan tidak dapat dilaksanakan dengan benar. Dengan adanya sistem berbasis web ini, penulisan berlangsung dengan cepat, penulisan sudah ditulis, poin dapat dihitung secara manual dengan kesalahan sehingga data yang dihasilkan jauh lebih akurat. Guru wali BK, wali kelas, dan orang tua siswa akan dipantau dengan metode pencatatan yang tepat dengan sistem aplikasi web. Sistem ini disusun menggunakan pendekatan waterfall yang meliputi analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan sistem. Analisis kebutuhan sistem melibatkan pengamatan proses penulisan yang sedang berlangsung dan wawancara guru BK dilakukan untuk menemukan alur sistem yang ada. Hasil wawancara ini digunakan untuk merancang struktur sistem, antarmuka, dll. Kemudian implementasi sistem menggunakan Laravel dan MySQL dan diuji menggunakan metode black box. Hasil PKM ini memberikan gambaran bahwa sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan data pelanggaran di sekolah. Selain membantu proses administrasi guru BK, sistem ini juga memperkuat komunikasi antara sekolah dan orang tua dalam memantau perkembangan perilaku siswa. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi positif dalam penerapan teknologi informasi di lingkungan pendidikan serta referensi untuk pengembangan sistem serupa di sekolah lain.

Kata kunci: akses data digital; otomatisasi pelanggaran; sistem berbasis web; sistem informasi sekolah

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat mempengaruhi berbagai bidang, termasuk pendidikan. Berbagai instansi dan sekolah memanfaatkan teknologi untuk

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

mempercepat dan mempermudah pekerjaan, seperti pencatatan poin pelanggaran siswa secara lebih efisien dan akurat. Bimbingan dan konseling di sekolah berperan sebagai ruang aman dan sumber dukungan bagi siswa yang menghadapi berbagai masalah, termasuk pelanggaran tata tertib. Guru BK tidak hanya memberikan bimbingan, tetapi juga membangun hubungan yang kuat agar siswa merasa dipahami dan didukung.

Peran guru BK meliputi konseling individual, fungsi sebagai konsultan, agen perubahan, dan pencegahan utama. Mereka juga berkolaborasi dengan guru mata pelajaran, wali kelas, dan orang tua untuk menangani pelanggaran secara komprehensif (Ramdan, 2022; Novianti dkk., 2024). Observasi dan wawancara di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus menunjukkan bahwa pencatatan dan perhitungan poin pelanggaran siswa masih manual, menyebabkan kesalahan, keterlambatan, dan pengawasan yang kurang efektif. Banyak sekolah mengalami masalah serupa, sehingga direkomendasikan penggunaan sistem informasi berbasis web yang lebih efisien, mudah diakses, dan dapat juga dimonitor oleh orang tua (Manurian dkk., 2020; Mulyanto dkk., 2024).

Pelanggaran sistem di SMA Negeri 10 Kota Ternate, pada kenyataannya, begitu membantu bagi Guru BK. Ini membantu Guru Bimbingan dan Konseling memproses data siswa dengan cepat dan efisien. Namun, informasi ini adalah informasi penting yang memerlukan keamanan. Oleh karena itu, aspek yang membuat sistem seperti itu amuf adalah keamanan. Dan metode metode prototipe mengharuskannya memperlakukannya sebagai sesuatu yang paling penting. Metode tersebut, khususnya *Caesar Cipher*, pada diskusi ini, tidak cukup efektif dalam informasi berbasis keamanan. Oleh karena itu, teknologi lain yang aman untuk saut keamanan metode hari ini, seperti *Bcrypt* untuk perlindungan sandi dan AES untuk enkripsi basis data, perlu diterapkan (Hormati dkk., 2021).

POLANSIS merupakan aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh (Heindari dkk., 2022). POLANSIS dibuat untuk mencatat poin-poin pelanggaran siswa. Aplikasi ini diperlukan karena saat itu SMK Prestasi Prima hanya mencatat pelanggaran tiap akhir semester sehingga tak melacak penyimpangan rutin para siswa. POLANSIS memungkinkan guru mencatat pelanggaran setiap hari dan merespons data rekap secara langsung. Aplikasi ini pun memungkinkan guru BK, wali kelas, dan kepala sekolah berkolaborasi dalam pemberian tindakan kepada siswa pelanggar sehingga pembinaan efektif dilakukan.

Tujuan PKM ini adalah merancang sistem informasi berbasis website untuk pencatatan pelanggaran siswa yang cepat dan akurat di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus. Sistem ini juga

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

bertujuan meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pemantauan poin pelanggaran, mengembangkan fitur perhitungan otomatis untuk memudahkan guru BK, serta mempermudah pengelolaan data secara terpusat guna mendukung pelaporan dan pembinaan siswa secara optimal.

Hasil PKM ini diharapkan memberikan manfaat bagi sekolah dengan meningkatkan efisiensi pencatatan dan pemantauan pelanggaran siswa serta mempercepat pelaporan dan pembinaan. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi peneliti dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan terkait sistem informasi berbasis web di bidang pendidikan.



Gambar 1. Proses pengabdian kepada SMP N 1 Kaliwungu Kudus dengan membantu bagian Tata Usaha dan juga kegiatan belajar mengajar siswa

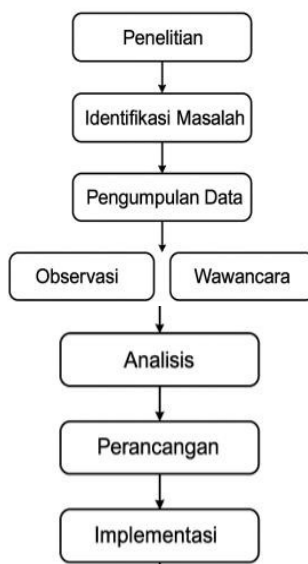
Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025



Gambar 2. Foto bersama para guru SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus

B. METODE



Gambar 3. Diagram Model *Waterfall*

PKM ini berlangsung di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus pada semester pertama tahun akademik 2024/2025. Guru bimbingan dan wali kelas menjadi sasaran utama yang dipilih karena terlibat langsung dalam pencatatan pelanggaran siswa. Lokasi dan waktu, penelitian ini harus mencerminkan kondisi aktual dari proses yang sedang berlangsung. Ini juga harus menunjukkan masalah yang sering ditemui dalam praktik, atau di lapangan. Sistematisasi data

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

menggunakan teknik observasi, dan wawancara. Pengamatan terjadi untuk memahami secara langsung aliran, pencatatan pelanggaran, yang terkadang terasa cukup buram. Sementara itu, wawancara memberikan informasi tambahan. Informasi, yang mungkin tidak langsung terlihat sekarang dapat dilihat. Dokumentasi mendukung dan membantu meyakinkan peneliti, bahwa data yang diperoleh adalah benar. Dan jelas konsisten dengan situasi aktual yang sedang dijelaskan Sugiyono (2023).

Metode yang dilakukan pada PKM ini adalah *waterfall* seperti yang ditampilkan pada Gambar nomor 3 yang merupakan model pengembangan sistem secara bertahap dari fase ke fase, mulai dari fase analisis sampai fase pemeliharaan. Hal ini dalam fase analisis, penelitian ini dilakukan pengambilan kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara langsung menjaga bagaimana proses pencatatan pelanggaran mengajar di sekolah tersebut berlangsung dan mempertanyakan kebutuhan sistem yang nyata Tonggiroh (2024).

Lalu hasil tersebut diolah dalam fase perancangan sistem yang mana terdiri dari perancangan model proses, antarmuka, dan basis data sebagai contoh adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Unified Modeling Language* (UML) untuk memperoleh sistem yang dibuat mudah operasikan dan mengikuti alur kerja guru BK Dedi Saputra (2021). Implementasi dilakukan dengan cara membangun aplikasi yang telah dibuat menggunakan *Laravel* dan *MySQL* yang ada diantaranya fitur pencatatan pelanggaran, hitung poin otomatis, dan tampilan laporan. Lalu dilakukan testing pada implementasi dengan cara *Black Box Testing* untuk memastikan bahwa seluruh fungsi yang ada sudah berjalan sesuai kebutuhan dan menghasilkan data yang akurat. Setelah lulus tahap tersebut maka implementasi dimulai di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus. Selama penggunaan, kami melakukan pendampingan singkat kepada guru BK dan pemeliharaan berkala pada sistem perkuliahan untuk menyambung kondusif dan kestabilan sistem yang digunakan serta melakukan penyesuaian apabila terjadi kekurangan pada sistem (Saputra dkk., 2021).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

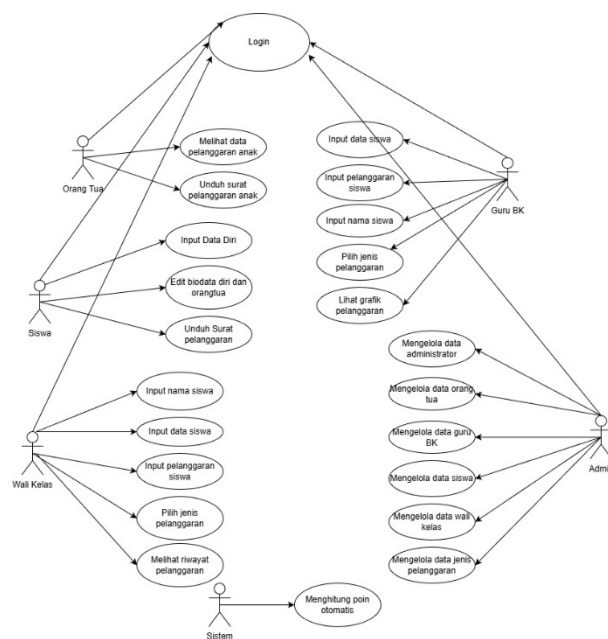
Pelaksanaan PKL di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana proses pencatatan pelanggaran siswa berjalan selama ini dan bagaimana pembuatannya berubah setelah sistem informasi web mulai diimplementasikan. Pada tahap implementasi, sistem kemudian diuji oleh guru BK untuk memastikan bahwa fitur-fitur seperti pencatatan pelanggaran, perhitungan poin otomatis, serta pemberian laporan memang berjalan sebagaimana mestinya. Tugas sebelumnya menunjukkan bahwa proses manual yang

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

sebelumnya digunakan oleh guru BK pada SMP N 1 Kaliwungu Kudus memang lebih lambat. Hal ini juga sesuai dengan temuan (Nursyanti dkk., 2022) dimana aplikasi web dapat mempercepat pencatatan serta juga sesuai kecepatan kerja guru BK dalam mengurus pelanggaran. Dikarenakan sudah ada tata tertib tentang hal ini, guru juga tidak lagi harus menghitung poin secara manual, dan risiko tersebut dapat dihilangkan.

SMP Negeri 1 Kaliwungu telah mengembangkan Sistem Informasi Poin Pelanggaran Siswa untuk membantu sekolah mengatur pelanggaran siswa dengan lebih baik di dalam sistem. Sistem ini diperuntukkan bagi pengguna dengan peran yang berbeda yaitu Admin, Pembimbing, Kelas, Siswa, Orang Tua dan sistem itu sendiri sebagai justifikasi otomatis. Untuk memberikan gambaran dan pemahaman lebih dalam mengenai alur kerja setiap pengguna, telah disediakan Diagram *Use Case* yang menunjukkan masing masing aktor fungsionalitas yang berbeda dan bagaimana mereka berinteraksi dengan sistem.



Gambar 4. *Use Case* Diagram Sistem Informasi Poin Pelanggaran Siswa Otomatis

Pada SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus, *Use Case* sistem informasi poin pelanggaran siswa berbasis web menjelaskan bagaimana setiap pengguna dalam sistem terlibat sesuai dengan perannya seperti yang terlihat pada Gambar 4. Mereka semua perlu masuk terlebih dahulu untuk mendapatkan akses. Admin merupakan koordinator utama. Admin berfungsi dalam pembuatan akun pengguna, pengaturan data siswa, dan pembuatan daftar pelanggaran beserta penginputan poin yang setara.. Guru BK dan wali kelas dapat mencatat pelanggaran

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

siswa, memilih jenis pelanggaran, dan memantau progres melalui catatan dan grafik yang mudah dipahami serta membuat laporan jika dibutuhkan. Sementara itu, siswa juga pengguna sistem. Siswa dapat memperbarui data biografi mereka, dan mengisi atau mengoreksi data yang berkaitan dengan orang tua mereka. Orang tua juga dapat masuk ke sistem untuk memantau poin pelanggaran yang terakumulasi dari anak-anak mereka, membentuk hubungan komunikasi dan pengawasan yang lebih baik antara sekolah dan rumah.

Tabel 1. Diagram Alur yang menjelaskan peran dan fungsi Admin.

<i>Use Case</i>	Proses Bisnis
Daftar Akun	Admin membuat akun baru untuk Guru BK, Wali Kelas, Siswa agar mereka bisa masuk ke sistem.
Login	Admin masuk ke sistem dengan akun yang sudah terdaftar.
Kelola Data Siswa	Admin menambah, mengedit, atau menghapus data siswa agar informasi tetap akurat.
Kelola Jenis Pelanggaran	Admin mengatur daftar pelanggaran beserta poinnya sesuai aturan sekolah.
Lihat Dashboard	Admin melihat ringkasan pelanggaran dan data lainnya sebagai monitoring.
Unduh/Cetak Laporan	Admin membuat laporan pelanggaran untuk arsip atau kebutuhan sekolah.

Tabel 2. Diagram alur yang menjelaskan peran dan fungsi Sistem (proses otomatis)

<i>Use Case</i>	Proses Bisnis
Menghitung Poin Otomatis	Sistem otomatis menambahkan poin setiap kali pelanggaran dicatat oleh guru.

Tabel 3. Diagram alur yang menjelaskan proses dan fungsi Guru BK

<i>Use Case</i>	Proses Bisnis
-----------------	---------------

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Login	Guru BK masuk ke sistem untuk menggunakan fitur yang tersedia.
Mencatat Pelanggaran	Guru BK memasukkan data pelanggaran yang dilakukan siswa.
Melihat Riwayat Pelanggaran	Guru BK mengecek riwayat pelanggaran siswa sebagai bahan pembinaan.
Lihat Dashboard	Guru BK melihat data ringkas seperti jumlah pelanggaran dan statistik siswa.
Unduh/Cetak Laporan	Guru BK membuat laporan pelanggaran untuk kebutuhan evaluasi atau rapat sekolah.

Tabel 4. Diagram Alur yang menjelaskan proses dan fungsi Wali Kelas

Use Case	Proses Bisnis
Login	Wali kelas masuk ke sistem untuk mengakses data kelasnya.
Melihat Riwayat Pelanggaran	Wali kelas mengecek riwayat pelanggaran siswa di kelasnya untuk pembinaan.
Lihat Dashboard	Wali kelas melihat statistik pelanggaran untuk mengetahui kondisi kelas.
Mencatat Pelanggaran	Wali Kelas mencatat pelanggaran yang dilakukan oleh siswanya.

Tabel 5. Diagram alur yang menjelaskan proses dan fungsi Orang tua

Use Case	Proses Bisnis
Login	Orang Tua masuk ke sistem untuk mengakses data pelanggaran yang telah dilakukan anaknya.
Melihat Riwayat Pelanggaran	Orang tua melihat riwayat dan jumlah poin pelanggaran anaknya.
Unduh/Cetak Laporan	Orang tua bisa mengunduh laporan pelanggaran bila dibutuhkan.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Tabel 6. Diagram Alur yang menunjukkan proses dan fungsi Siswa

<i>Use Case</i>	Proses Bisnis
Login	Siswa masuk ke sistem untuk melihat data pribadi.
Edit Biodata	Siswa memperbarui data pribadi seperti alamat, nomor HP, atau foto.
Input/Edit biodata	Siswa menambahkan atau memperbarui informasi data diri dan juga data orang tua
Ortu	
Melihat	Siswa melihat catatan pelanggaran diri sendiri
RiwayatPelanggaran	
Unduh/Cetak	Siswa mengunduh/mencetak laporan poi pelanggaran yang telah dilakukan
Laporan	
Pelanggaran	

Pada sistem poin pelanggaran siswa, admin membuat akun untuk Guru BK, Wali Kelas, dan Orang Tua, dan Siswa, kemudian mereka akan mengatur data dan informasi tentang siswa, jenis pelanggaran, dan akhirnya dasbor serta laporan untuk kebutuhan sekolah. Dengan sistem yang secara otomatis menghitung poin pada setiap pelanggaran yang tercatat, guru BK kemudian akan menggunakan sistem untuk masuk, mencatat pelanggaran, dan memeriksa riwayat siswa. Mereka juga dapat memantau data yang dirangkum di *Dashboard* dan mengunduh laporan untuk keperluan pelatihan. Wali kelas juga mengakses sistem di mana mereka dapat memeriksa riwayat pelanggaran siswa mereka, memeriksa statistik kelas, dan jika perlu, mereka juga dapat mencatat pelanggaran. Orang tua memiliki akses untuk memantau riwayat pelanggaran anak-anak mereka dan dapat mengunduh laporan jika mereka membutuhkan bukti atau sebagai alat komunikasi dengan sekolah. Yang terakhir, siswa dapat masuk untuk melihat informasi mereka, memperbarui biodata dan informasi wali mereka, melihat pelanggaran yang telah mereka lakukan, dan mengunduh laporan untuk transparan dengan poin yang telah mereka kumpulkan. Hal ini sejalan dengan tabel-tabel yang telah ditampilkan diatas.

Gambar 5. *Entity Relationship Diagram*

Struktur data untuk pembuatan sistem pencatatan pelanggaran diwakili dalam Diagram Hubungan Entitas (ERD) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5 yang berfungsi sebagai representasi visual formal dari skema basis data. Desain ini berpusat pada dua entitas utama, yaitu: *catatplg_students* yang berisi informasi penting tentang siswa, dan *catatplg_users* yang mengelola otentikasi pengguna dalam sistem, yaitu Guru Pembimbing dan Pengawas Kelas. Alur fungsional sistem diwakili oleh tabel transaksi yang berisi catatan pelanggaran. Setiap pelanggaran dicatat dalam tabel *catatplg_penanganan* yang kemudian terkait dengan tabel *catatplg_peraturan* untuk mengidentifikasi aturan spesifik mana yang dilanggar dan juga terkait dengan tabel *catatplg_tindak lanjutan* untuk mendokumentasikan sanksi yang telah dijatuhkan. Hubungan ini menjamin integritas data dan akuntabilitas melalui penyediaan sejarah yang dapat dilacak. Tabel pendukung seperti *catatplg_histories* menangkap dan mendokumentasikan perubahan terkait sistem dan data aktivitas dan *password_resets* bersama dengan *personal_access_tokens* menyediakan dukungan teknis dan otentikasi untuk kerangka kerja yang digunakan untuk memastikan sistem tetap konsisten secara internal dan berfungsi sebagai suatu kesatuan.

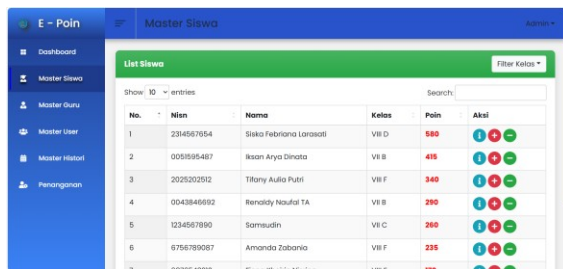


Gambar 6. Tampilan awal program

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

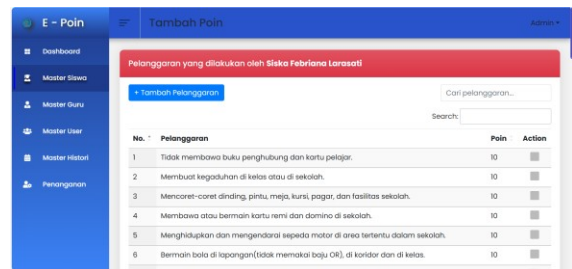
Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Pada halaman ini, pengguna akan disambut langsung dengan halaman Login. Seperti yang terlihat pada Gambar 6, dari halaman ini, semua pengguna yang memiliki akun dapat mengakses sistem. Jika pengguna belum memiliki akun (seperti Guru atau Siswa Baru), Admin dapat membuat akun tersebut pada pendaftaran yang disediakan. Halaman ini sebenarnya memiliki fungsi yang sangat terbatas, tetapi sangat krusial sebagai akses untuk menjangkau seluruh fitur lain yang berada dalam sistem.



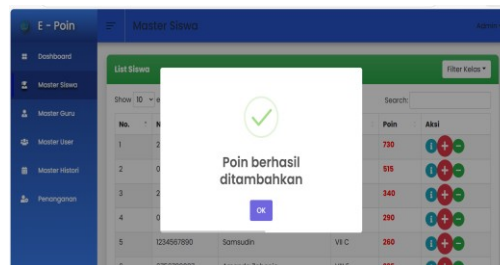
No.	NISN	Nama	Kelas	Poin	Aksi
1	2314567854	Siska Fabriana Larasati	VIII D	580	[+1] [-1] [0]
2	000895487	Ikan Arya Dinata	VII B	415	[+1] [-1] [0]
3	20230202	Tiffany Aulia Putri	VIII F	340	[+1] [-1] [0]
4	0043846692	Renaldi Naufal TA	VII B	290	[+1] [-1] [0]
5	1234567890	Samsudin	VII C	260	[+1] [-1] [0]
6	6756789067	Amanda Zabanio	VIII F	235	[+1] [-1] [0]
7	0078843390	Elsan Kholidi Marwan	VIII C	190	[+1] [-1] [0]

Gambar 7. Tampilan daftar siswa

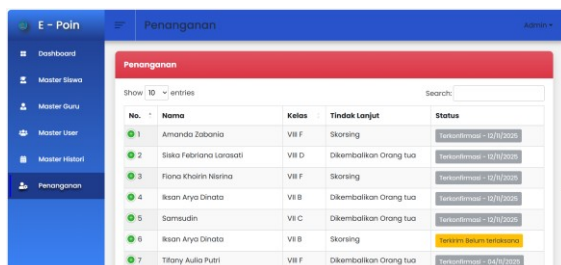


No.	Pelanggaran	Poin	Action
1	Tidak membawa buku penghubung dan kartu pelajar.	10	[+1] [-1] [0]
2	Membuat kegaduhan di kelas atau di sekolah.	10	[+1] [-1] [0]
3	Mencoret-coret dinding, pintu, meja, kursi, pagar, dan fasilitas sekolah.	10	[+1] [-1] [0]
4	Membawa atau bermain kartu remi dan domino di sekolah.	10	[+1] [-1] [0]
5	Menghidupkan dan mengendarai sepeda motor di area tertentu dalam sekolah.	10	[+1] [-1] [0]
6	Bermain bola di lapangan (tidak memakai baju OR) di koridor dan di kelas.	10	[+1] [-1] [0]

Gambar 8. Tampilan tambah poin siswa

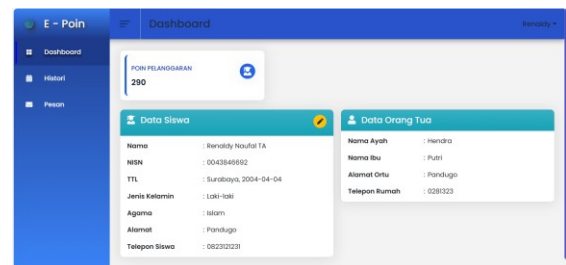


Gambar 9. Realtime tambah poin siswa



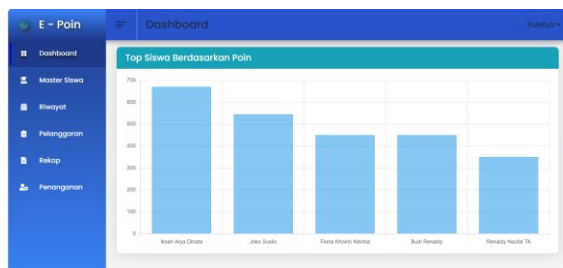
No.	Nama	Kelas	Tindak Lanjut	Status
1	Amanda Zabanio	VII F	Skorsing	Terkonfirmasi - 02/11/2025
2	Siska Fabriana Larasati	VIII D	Dikembalikan Orang tua	Terkonfirmasi - 02/11/2025
3	Fiona Khairin Nisrina	VII F	Skorsing	Terkonfirmasi - 02/11/2025
4	Ikan Arya Dinata	VII B	Dikembalikan Orang tua	Terkonfirmasi - 02/11/2025
5	Samsudin	VII C	Dikembalikan Orang tua	Terkonfirmasi - 02/11/2025
6	Ikan Arya Dinata	VII B	Skorsing	Terkonfirmasi - 04/11/2025
7	Tiffany Aulia Putri	VIII F	Dikembalikan Orang tua	Terkonfirmasi - 04/11/2025

Gambar 10. Tampilan konfirmasi penanganan



Data Siswa		Data Orang Tua	
Nama	Renaldi Naufal TA	Nama Ayah	Handra
NSN	0043846692	Nama Ibu	Putri
TTL	Surabaya, 2004-04-04	Alamat Ortu	Panjugi
Jenis Kelamin	Laki-laki	Telepon Rumah	028523
Agama	Islam		
Alamat	Panjugi		
Telepon Siswa	08220231		

Gambar 11. Tampilan Dashboard siswa



Gambar 12. Tampilan Grafik pelanggaran siswa berdasarkan poin

Dalam mengelola data siswa, setiap pengguna dapat berkonsultasi dengan antarmuka daftar siswa yang tersedia, seperti yang diperlihatkan dalam Gambar 7. Di daftar siswa, pengguna dapat mencari dan memfilter siswa berdasarkan kelas dan, selain itu, dapat melihat poin pelanggaran dan kata siswa. Setelah tombol Tambah poin ditekan, sistem mengharuskan pengguna untuk mengisi deskripsi pelanggaran siswa dalam sistem, seperti pada Gambar 8. Guru dapat menentukan jenis pelanggaran dan nilai poin yang ingin dikonfigurasi oleh pengguna dan kemudian guru dapat menyimpannya. Setelah sistem selesai menyimpan pelanggaran siswa, seperti pada Gambar 9, sistem mengirimkan notifikasi konfirmasi kepada pengguna untuk melaporkan bahwa poin telah diperoleh dan bahwa operasi telah berhasil diselesaikan. Siswa, dalam sistem yang telah mencapai poin tertentu, ditampilkan dalam fungsi sistem, seperti pada Gambar 10, di mana tindakan disipliner seperti skorsing dan panggilan orang tua dapat diproses dan dipantau dalam sistem. Selain itu, sistem mencakup dasbor siswa seperti pada Gambar 11. Siswa dapat melihat poin pelanggaran mereka dan data pribadi serta data wali murid yang terlampir, meningkatkan transparansi dan data mengenai tugas siswa dalam menangani perilaku mereka di sekolah. Pada Gambar 12 Guru BK dapat melihat *Dashboard* grafik berdasarkan poin pelanggaran yang telah dilakukan oleh para siswa, hal ini membuat waktu yang biasa dibutuhkan untuk menghitung rata-rata poin siswa yang biasanya memakan banyak waktu menjadi lebih singkat karena BK dapat melihat secara otomatis pelanggaran yang telah dilakukan siswa dalam bentuk grafik diagram.

Berdasarkan penelitian (Dzikri dkk., 2023) yang juga mengatakan bahwa “sistem monitoring pelanggaran berbasis *web capable of speeding up access of the information and making the data more trackable to the school*”. Temuan tersebut benar selama uji coba sistem, terutama ketika guru BK memiliki kebutuhan mendadak yang harus segera disampaikan ke kepala sekolah atau saat menulis laporan perkembangan siswa.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa berbasis web sudah membawa banyak perubahan positif dalam administrasi dan pembinaan di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus. Jika dibandingkan dengan berbagai penelitian sistem yang diterapkan ini, tepat sejalan dengan kemajuan teknologi pada dunia pendidikan serta sangat mendukung kebutuhan sekolah dalam rangka peningkatan ketertiban dan transparansi pengolahan data siswa. Dengan tercapainya efisiensi, akurasi serta pengolahan data yang tepat dan sistem ini berpotensi kepada kebutuhan yang lebih luas dalam perspektif pengembangan lebih lanjut dan sistem yang lebih kompleks untuk memperbaiki pola hubungan sekolah dan siswa terutama dalam hubungan orang tua.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada saat kami melakukan penelitian tentang sistem berbasis web di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus, kami menemukan bahwa sistem berbasis web menghasilkan catatan pelanggaran sekolah siswa yang dicatat dengan jauh lebih efisien dan akurat dibandingkan dengan menulis tangan catatan pelanggaran siswa dan mencatatnya secara manual. Lebih lanjut, fitur otomatis seperti perhitungan poin dan pelaporan secara real-time membuatnya lebih mudah dan memudahkan guru bimbingan sekolah, guru kelas, dan orang tua untuk lebih cepat dan mudah memantau kemajuan siswa mereka. Sebagai kesimpulan, sistem di sekolah meningkatkan transparansi dan kolaborasi, yang pada gilirannya meningkatkan sistem yang dirancang untuk membantu siswa.

Strategi yang diterapkan pada sistem yang masih dalam pengembangan ini masih bisa ditinjau lagi agar dapat mengoptimalkan komunikasi antara pengajar, peserta didik, dan orang tua dalam pelaksanaan program ini. Identifikasi dalam pengembangan sistem perlu ditambah agar fokus fasilitas di dalam sistem dapat memperbaiki dan ditingkatkan. Data, pengembangan sistem, dan pembaruan sistem juga harus dilakukan secara aktif agar sistem dapat layanan yang lebih optimal yang bertujuan agar sistem dapat memenuhi pesatnya perubahan kebutuhan dari institusi pendidikan. Abstraksi dan pengamanan sistem dalam mencegah pelanggaran, terutama yang bersifat sensitif, harus didahulukan dan tanpa tawar. Sifat sistem dan fungsinya harus dapat memperluas kemitraan di sekolah dan di keluarga untuk membangun kedisiplinan pada siswa.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M. (2021). Sistem Informasi Data Poin Pelanggaran Siswa Menggunakan Metode Prototyping Berbasis Web Pada Sma Negeri 10 Kota. *Jurnal Ilmiah Ilkominfo - Ilmu Komputer & Informatika*, 4(2), 93–103. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.V4i2.128>
- Deni, R. (2021). Analisis & Perancangan Sistem Informasi. In *Penerbit Insan Cendekia Mandiri (Pt. Insan Cendekia Mandiri Group)* (Vol. 11, Nomor 1).
- Fifto Nugroho, S.T., M. K. (2024). *Rekayasa Perangkat Lunak*.
- Kurniadi, D. (2023). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Pelanggaran Siswa Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, November, 72–87.
- Mardiyati, S. (2022). Aplikasi Perhitungan Poin Pelanggaran Siswa Berbasis Website Di Smk Prestasi Prima. *Journal Of Artificial Intelligence And Innovative Applications*, 3(2), 157–162. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/joaiia/index>
- Migunani. (2022). Perancangan Dan Implementasi Sistem Tata Tertib Peserta Didik Menggunakan Sms Gateway Berbasis Web Mobile. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(2), 48–65. <https://doi.org/10.51903/juisi.V1i2.374>
- Ramdan, M. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Poin Pelanggaran Siswa Berbasis Web Di Smk Muhammadiyah Kawali*. 1–86.
- Ramdani, A. (2022). Aplikasi Berbasis Web Untuk Pencatatan Point Pelanggaran Dan Sanksi Terhadap Siswa. *Sisinfo : Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika*, 4(1), 13–20. <https://doi.org/10.37278/sisinfo.V4i1.458>
- Sania, N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa Berbasis Website Pada Smk Yp Karya 1 Tangerang. *Journal Informatics, Science & Technology (Online)*, 10(1), 1–9.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In *Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi)* (Vol. 5, Nomor 1).